

DAILY MARKET WATCH

23 Mei 2025

Global
Sentiment

DPR menyetujui RUU pajak baru Presiden Trump, yang diproyeksikan akan memperlebar defisit anggaran hampir USD 3 triliun selama beberapa dekade berikutnya dan peningkatan sebesar USD 4 triliun dalam plafon utang AS. RUU ini merupakan upaya untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah tarif impor yang tinggi dan dinamika ekonomi global serta mendukung prioritas kebijakan Trump seperti peningkatan anggaran militer dan penegakan imigrasi. Sementara itu, aktivitas bisnis di AS bulan Mei 2025 mengalami peningkatan di tengah dinamika tarif perdagangan antara AS-China yang mereda. Rilis data PMI Manufaktur AS bulan Mei 2025 berada di level 52.3 (prior: 50.2) yang disebabkan oleh para pelaku usaha yang melakukan *front loading* pembelian bahan baku sebelum kesepakatan penundaan tarif selama 90 hari kembali berlaku di bulan Juli 2025. Dari sisi tenaga kerja, klaim pengangguran di AS turun sebanyak 2 ribu dari pekan sebelumnya menjadi 227 ribu pada periode yang berakhir 17 Mei 2025 (prior: 229 ribu). Data klaim pengangguran tersebut memperpanjang tren kondisi pasar tenaga kerja AS yang kuat, meskipun suku bunga AS tinggi dalam periode waktu yang lama.



Sumber: Reuters

Pada Kamis (22/05) Rupiah dibuka di level 16,315/16,350 dengan *first traded* 16,410, dan kurs acuan JISDOR di level 16,315 (prior: 16,413). Rupiah diperdagangkan pada range 16,285-16,340. Sementara itu imbal hasil obligasi bergerak naik dengan *yield* SBN 10 tahun ditutup di level 6.85% (prior: 6.83%). Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data *Initial Jobless Claims* pekan lalu berada di angka 227 ribu (prior: 229 ribu) yang disebabkan oleh pasar tenaga kerja yang stabil. Para pelaku usaha masih belum mempertimbangkan untuk menambah tenaga kerja disebabkan dinamika kebijakan Presiden AS Donald Trump, termasuk tarif dagang, deportasi migran dari AS, dan *layoff* pekerja pemerintah. Sementara itu, rilis data *Existing Home Sales* AS bulan April 2025 berada di 4 juta unit (prior: 4.02 juta), yang disebabkan oleh tingkat suku bunga KPR yang tinggi dan dinamika ekonomi yang masih berkembang sehingga pembeli menunggu situasi menjadi lebih stabil untuk melakukan pembelian rumah. Di sisi lain, aktivitas bisnis di AS bulan Mei 2025 mengalami peningkatan di tengah dinamika tarif perdagangan antara AS-China yang mereda. Rilis data PMI Manufaktur AS bulan Mei 2025 berada di level 52.3 (prior: 50.2) yang disebabkan oleh para pelaku usaha yang melakukan *front loading* pembelian bahan baku sebelum kesepakatan penundaan tarif selama 90 hari kembali berlaku di bulan Juli 2025. Dari dalam negeri, Danantara berencana melakukan restrukturisasi besar-besaran pada BUMN dan anak perusahaannya untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Dalam 1-2 tahun ke depan Danantara menargetkan menyelesaikan lebih dari 350 aksi merger dan akuisisi yang akan mengurangi jumlah BUMN dari 888 menjadi kurang dari 200 perusahaan.

Top Volume Bonds

Government	22/05
FR0104 (5Y)	IDR 7.15 T
FR0103 (10Y)	IDR 6.04 T
PBS030 (3)	IDR 3.00 T
Corporate	22/05
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024	IDR 214 M
Sukuk Musyarakah Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2025	IDR 190 M
Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 Seri A	IDR 170 M

Opening	Closing
16,315	16,330
Lowest	Highest
16,285	16,340

	21/05	22/05	Δ
USD	16,395	16,330	- 0.40%
EUR	18,564	18,487	- 0.41%
SGD	12,701	12,664	- 0.29%
JPY	113.92	114.15	+ 0.20%

IHSG Per 22 Mei 2025
7,166Prior
7,142

Menguat	Stagnan	Melemah
294	207	306

Price Index Updates			
Commodity	21/05	22/05	Δ
Crude Oil (WTI)	61.57	61.20	- 0.60%
Coal	100.45	100.10	- 0.35%
Nickel	15,602	15,494	- 0.69%
Copper	464	465	+ 0.23%
CPO	1163	1148	- 1.29%

Safe Heaven	21/05	22/05	Δ%
Gold	3,315	3,295	- 0.62%
UST 10Y	4.60	4.53	- 1.52%
USD/JPY	143.68	144.01	+ 0.23%
USD/CHF	0.8255	0.8290	+ 0.42%

Currency	21/05	22/05	Δ%
EUR/USD	1.1331	1.1281	- 0.44%
GBP/USD	1.3420	1.3419	- 0.01%
USD/CNH	7.2041	7.2044	0.00%
AUD/USD	0.6436	0.6411	- 0.39%

Indeks	21/05	22/05	Δ%
Dow Jones	41,860	41,859	0.00%
S&P	5,845	5,842	- 0.04%
Nasdaq	18,873	18,926	+ 0.28%
DAX (German)	24,122	23,999	- 0.51%
CAC 40 (Prancis)	7,910	7,864	- 0.58%
FTSE 100 (UK)	8,786	8,739	- 0.54%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,454	5,424	- 0.55%
CSI 1000 (China)	6,132	6,066	- 1.08%
Nikkei 225 (JP)	37,299	36,986	- 0.84%
FTSE China 50 (HK)	16,473	16,259	- 1.30%
FTSE Sing	409	409	+ 0.02%

Domestic
Sentiment

Danantara berencana melakukan restrukturisasi pada BUMN dan anak perusahaannya untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Dalam 1-2 tahun ke depan, Danantara menargetkan lebih dari 350 aksi merger dan akuisisi yang akan mengurangi jumlah BUMN dari 888 menjadi kurang dari 200 perusahaan. Tahap awal peninjauan bisnis BUMN akan rampung pada kuartal IV-2025 dan menghasilkan matriks perusahaan berdasarkan sektor industrinya. Langkah ini diharapkan menciptakan ekosistem BUMN yang lebih fokus, efisien, dan siap bersaing secara global. Sentimen lain datang dari *Asian Development Bank* (ADB) yang bekerja sama dengan Kementerian Keuangan mengonversi pinjaman pemerintah dengan total sebesar ekuivalen USD 3.3 miliar. Konversi pinjaman tersebut berasal dari mata uang USD dan JPY. Langkah tersebut merupakan konversi mata uang lokal berskala besar pertama yang dilakukan ADB sekaligus menjadi penanda penting transaksi serupa di kawasan Asia Pasifik. ADB menyatakan, keberhasilan konversi pinjaman pemerintah Indonesia ke dalam mata uang lokal merupakan bukti hubungan yang baik antara ADB dengan Kementerian Keuangan di bidang pengelolaan pinjaman. Dengan mengoptimalkan pengelolaan mata uang, ADB berharap negara anggotanya dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

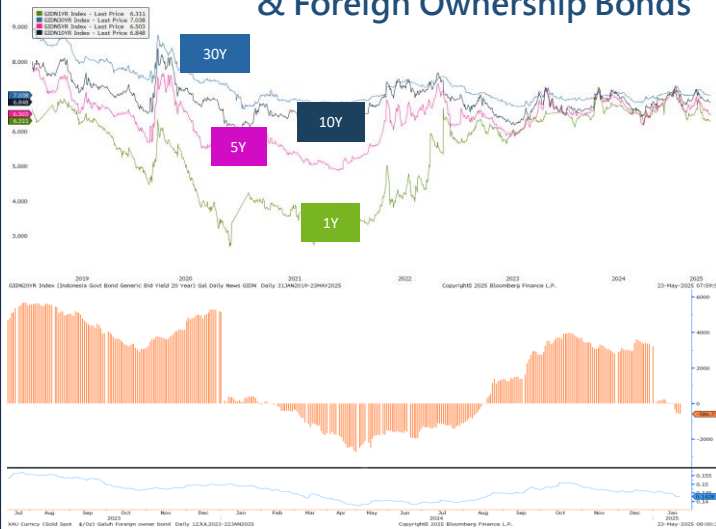
Technical Analysis USD/IDR



**Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Jumat (23/05) : 16,310 – 16,400**

Resistance 1	16,400
Resistance 2	16,420
Support 1	16,310
Support 2	16,290

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	21/05	22/05	21/05	22/05	21/05	22/05
1Y	4.12	4.12	6.30	6.30	4.54	4.56
5Y	4.16	4.09	6.47	6.50	4.87	4.91
10Y	4.60	4.53	6.83	6.85	5.49	5.53
30Y	5.09	5.04	7.04	7.04	5.88	5.94

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	232	100

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	21/05	22/05	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.74	6.75	+ 1 bps	101.44 / 101.73	6.45 / 6.36
FR0103 (10Y)	6.74	6.75	+ 1 bps	99.02 / 99.38	6.77 / 6.72
FR0106 (15Y)	6.93	6.94	+ 1 bps	101.34 / 101.74	6.97 / 6.92
FR0107 (20Y)	7.01	7.02	+ 1 bps	100.82 / 101.25	7.04 / 7.00

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Kamis (22/05) dengan **yield SUN 10Y** ditutup pada level **6.85%** (prior: 6.83%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 22 Mei 2025 sebesar Rp 37.170 triliun (prior: Rp 6.966 triliun).

Pergerakan pasar didorong oleh Departemen Perdagangan AS yang menetapkan bea masuk antisubsidi untuk impor komponen baterai utama dari China. Penetapan ini terkait dengan bahan anoda aktif seperti grafit dan silikon yang digunakan dalam baterai kendaraan listrik yang dianggap merugikan produsen grafit AS.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
22 Mei 2025 / Kamis						
US	Initial Jobless Claims	May 17	230k	227k	229k	--
	Continuing Claims	May 10	1883k	1903k	1881k	--
	Existing Home Sales	Apr	4.10m	4.00m	4.02m	--
	S&P Global US Manufacturing PMI	May P	49.9	52.3	50.2	--
23 Mei 2025 / Jumat						
JN	Natl CPI YoY	Apr	3.5%	3.6%	3.6%	--
UK	Retail Sales Inc Auto Fuel MoM	Apr	0.3%	--	0.4%	--
26 Mei 2025 / Senin						
JN	Leading Index CI	Mar F	--	--	107.7	--